

## Pengaruh *Return on Equity*, *Dividend Per Share*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Sektor Keuangan dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2020-2024

Thitania Silvaine Rose<sup>a\*</sup>, Yuni Firayanti<sup>a</sup>, Marhamah<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

### INFO ARTIKEL

#### *Riwayat Artikel:*

Received : 06-08-2025

Revised : 25-08-2025

Accepted : 30-08-2025

**Keywords:** *Dividend per Share, Earnings per Share, LQ-45 Index, Return on Equity, Stock Price*

**Kata Kunci:** *Dividend Per Share, Earning Per Share, Harga Saham, Indeks LQ-45, Return on Equity*

Corresponding Author:

[thita.rose19@gmail.com](mailto:thita.rose19@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study analyzes the impact of Return on Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS), and Earnings Per Share (EPS) on the stock price movements of financial-sector companies listed in the LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange over the 2020–2024 period. The LQ-45 Index was chosen for its high liquidity characteristics and representation of leading firms, making it a key benchmark for both institutional and retail investors. Research data consist of quarterly and annual financial statements obtained from the official Indonesia Stock Exchange (IDX) website and reputable financial data platforms. A purposive sampling technique was employed to select companies based on reporting consistency and complete data availability. Independent variables were measured using the ROE, DPS, and EPS financial ratios, while the dependent variable was the monthly average closing stock price. Data analysis was conducted via multiple linear regression using SPSS 30. The results yield the regression equation:  $Y = 5.031 - 5.616 ROE + 1.295 DPS + 0.166 EPS$ . The F-test indicates that the independent variables simultaneously have a significant effect on stock prices ( $p < 0.05$ ). The t-test further reveals that DPS and EPS exert positive, significant impacts, whereas ROE has a negative, non-significant effect. These findings suggest that dividend policy and earnings-per-share growth are more determinant in driving the market value of financial-sector stocks. The study recommends incorporating liquidity and macroeconomic stability variables to broaden the analysis and achieve a more comprehensive perspective.*

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak *Return on Equity* (ROE), *Dividend per Share* (DPS), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap pergerakan harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020

hingga 2024. Indeks LQ-45 dipilih karena karakteristik likuiditas tinggi dan representasi perusahaan unggulan, sehingga menjadi tolok ukur penting bagi investor institusional dan ritel. Data penelitian ini berupa laporan keuangan kuartalan dan tahunan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) dan platform penyedia data keuangan. Teknik *purposive sampling* diaplikasikan pada penelitian ini bertujuan untuk menyeleksi sampel perusahaan berdasarkan konsistensi pelaporan serta ketersediaan data lengkap. Variabel independen diukur menggunakan rasio keuangan ROE, DPS, dan EPS, sedangkan variabel dependen berupa harga penutupan saham rata-rata bulanan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 30. Hasil penelitian memperlihatkan persamaan regresi  $Y = 5,031 - 5,616 + 1,295 + 0,166$ . Uji F menunjukkan signifikansi simultan variabel independen terhadap harga saham ( $p < 0,05$ ). Uji t mengungkapkan DPS dan EPS berpengaruh positif signifikan, sedangkan ROE memberikan pengaruh negatif tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen dan peningkatan laba per saham lebih determinan dalam mendorong nilai pasar saham sektor keuangan. Analisis ini menganjurkan penambahan variabel likuiditas dan stabilitas makroekonomi guna memperluas penelitian serta memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

## PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu pasar modal utama yang menawarkan investasi saham. Indeks LQ-45 merupakan indeks saham di BEI yang terdiri dari 45 emiten dengan kapitalisasi pasar besar dan likuiditas tinggi. Menurut Omai dan Intan (2015), para investor sangat memperhatikan pergerakan harga saham karena dapat menentukan tingkat pengembalian investasi mereka, sehingga pemahaman terhadap variabel yang mempengaruhi harga saham menjadi sangat penting, terutama di sektor keuangan yang memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional. Pada periode 2020-2024, kinerja emiten sektor keuangan di BEI dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global dan kondisi domestik, namun emiten dalam LQ-45 tetap menjadi pilihan utama investor karena menunjukkan kinerja yang relatif baik dan stabil.

Menurut Surbakti (2022), *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan sektor keuangan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Tandililin (2020) menjelaskan bahwa *Dividend per Share* (DPS) mencerminkan jumlah dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham per lembar saham, dan

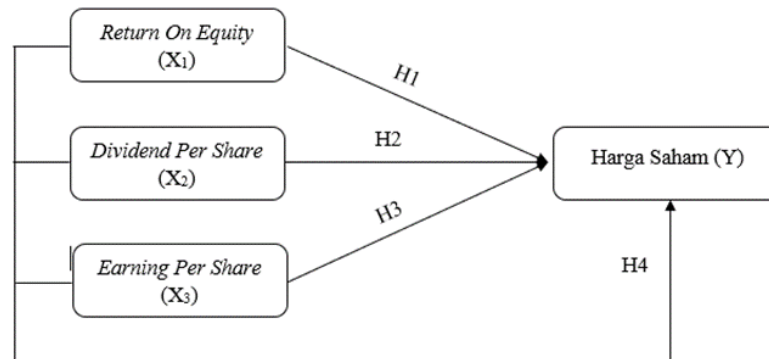
bagi investor, dividen merupakan sumber pendapatan yang dapat diandalkan sehingga perusahaan yang konsisten membayar dividen cenderung memiliki harga saham yang lebih stabil. Sementara itu, Firdausy (2023) menekankan bahwa *Earnings per Share* (EPS) sebagai ukuran laba bersih per lembar saham menjadi alat penting untuk mengukur profitabilitas bisnis, dimana EPS yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan diharapkan berdampak positif pada harga saham. Bodie, Kane, dan Marcus (2019) juga menegaskan bahwa ketiga indikator ini - ROE, DPS, dan EPS - merupakan yang paling sering digunakan dalam evaluasi menyeluruh untuk pengambilan keputusan investasi.

Data penelitian menunjukkan kinerja enam emiten sektor keuangan dalam LQ-45 (BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, dan BRIS) periode 2020-2024, yang mencakup laba bersih setelah pajak, total ekuitas, dividen yang dibayarkan, dan jumlah saham beredar. Karakter likuiditas tinggi dan frekuensi perdagangan saham sektor keuangan memudahkan identifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel kinerja ROE, DPS, dan EPS dengan pergerakan harga saham. Namun, penelitian ini mengidentifikasi bahwa investor ritel, khususnya yang belum berpengalaman, masih menghadapi kendala dalam menilai kinerja perusahaan secara andal dan memiliki pemahaman terbatas mengenai dampak masing-masing indikator keuangan tersebut terhadap pergerakan harga saham, sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam menentukan kelayakan investasi saham di sektor keuangan.

Manajemen keuangan merupakan rangkaian kegiatan perencanaan, penataan, pengarahan, dan pengawasan penggunaan dana dalam organisasi untuk mencapai sasaran strategis, yang menurut Kotler, Keller & Chernev (2022) tidak hanya fokus pada pencatatan tetapi juga analisis mendalam untuk pengambilan keputusan terpadu. Laporan keuangan sebagai dokumen yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan menjadi dasar analisis kinerja melalui berbagai rasio keuangan utama. *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total ekuitas, dimana ROE tinggi menunjukkan efisiensi pemanfaatan modal (Kasmir, 2021). *Dividend per Share* (DPS) menggambarkan jumlah dividen per lembar saham yang dihitung dari total dividen dibagi jumlah saham beredar, dimana DPS tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik dan dapat menarik minat investor (Van Horne, 2009). *Earnings per Share* (EPS) sebagai rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih per lembar saham beredar menjadi indikator krusial bagi investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, dimana EPS tinggi berpotensi meningkatkan harga saham (Brigham, 2019). *Capital gain* sebagai keuntungan dari selisih harga jual dan beli saham menjadi komponen utama pertimbangan investor, yang menurut Brigham & Houston dipengaruhi oleh ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba dan kinerja perusahaan di

masa depan dengan mempertimbangkan faktor risiko dan nilai waktu uang.

Model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Model Penelitian

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan untuk mengkaji hubungan antara *Return on Equity* (ROE), *Dividend per Share* (DPS), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan. Penelitian dilakukan terhadap 6 perusahaan perbankan (BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, dan BRIS) yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2020-2024, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari populasi 33 perusahaan LQ45. Data sekunder berupa laporan keuangan audit diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) menggunakan metode observasi non-participant. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS, dimana dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastitas. Model regresi yang digunakan adalah  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ , dengan Y sebagai harga saham, X<sub>1</sub> (ROE), X<sub>2</sub> (DPS), X<sub>3</sub> (EPS) sebagai variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk menguji pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan dengan tingkat signifikansi 0,05, dimana H<sub>0</sub> ditolak jika nilai signifikansi < 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian ini menggunakan 6 bank besar Indonesia yang mewakili spektrum lengkap industri perbankan nasional dengan karakteristik dan spesialisasi yang beragam. BBCA (Bank Central Asia) sebagai bank swasta terkemuka yang didirikan 1955 dikenal sebagai pionir transformasi digital perbankan Indonesia dengan inovasi MyBCA dan

asisten virtual VIRA, sementara BBNI sebagai bank BUMN tertua yang didirikan 1946 memiliki sejarah panjang dan fokus pada layanan digital serta ekspansi internasional. BBRI yang berakar sejak 1895 merupakan market leader kredit mikro dengan jaringan terluas (449 cabang, 13.863 ATM) dan ROE tertinggi di industri, sedangkan BBTN yang berdiri 1897 adalah spesialis KPR dengan mandat pemerintah sejak 1976. BMRI (Bank Mandiri) hasil konsolidasi 4 bank pemerintah pasca-krisis 1998 kini menjadi bank universal terbesar Indonesia dengan aset mendekati Rp2.000 triliun, dan BRIS yang berawal dari Bank Djasa Arta 1969 kemudian bertransformasi syariah hingga merger menjadi Bank Syariah Indonesia 2021 sebagai pemimpin pasar perbankan syariah nasional. Keenam bank ini secara kolektif memberikan representasi menyeluruh terhadap industri perbankan Indonesia dengan berbagai model bisnis mulai dari retail, mikro kredit, KPR, wholesale banking, hingga syariah, semuanya terdaftar di Indeks LQ-45 dan memiliki peran strategis dalam sistem keuangan nasional.

## **Hasil Penelitian**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan analisis 30 data sampel, variabel ROE menunjukkan rentang nilai 0,03-190,00 dengan rata-rata 51,64 dan standar deviasi tinggi (70,72), mengindikasikan variasi kinerja yang besar antar bank. DPS memiliki rentang 0,00-2.284,00 dengan rata-rata 300,68 dan deviasi standar sangat tinggi (607,14), menunjukkan kebijakan dividen yang sangat beragam. EPS berkisar 16,00-9.260,00 dengan rata-rata 2.768,52 dan deviasi standar 2.927,63, mencerminkan perbedaan signifikan dalam profitabilitas per saham. Harga saham bergerak antara 840,00-9.925,00 dengan rata-rata 4.810,83 dan deviasi standar 2.852,01, menunjukkan volatilitas valuasi yang cukup tinggi di sektor perbankan.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan semua variabel independen (ROE, DPS, EPS) memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , dengan ROE (tolerance: 0,712, VIF: 1,404), DPS (tolerance: 0,746, VIF: 1,340), dan EPS (tolerance: 0,931, VIF: 1,074). Hal ini mengkonfirmasi bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang serius antar variabel independen, sehingga model regresi dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

#### **Uji Heteroskedastitas**

Pengujian heteroskedastitas menggunakan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi ROE (0,525), DPS (0,203), dan EPS (0,376) semuanya  $> 0,05$ . Hasil ini mengkonfirmasi bahwa data bebas dari masalah heteroskedastitas, artinya varians residual bersifat konstan dan asumsi homoskedastitas terpenuhi untuk validitas model regresi.

#### **Uji Autokorelasi**

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai 2,033 yang berada dalam rentang  $dU < d < 4-dU$  ( $1,6498 < 2,033 < 2,3502$ ), sehingga hipotesis nol diterima dan dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model. Kondisi ini memastikan bahwa residual antar observasi tidak saling berkorelasi, memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier.

### **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan semua variabel memiliki nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , yaitu ROE (0,200), DPS (0,200), EPS (0,200), dan Harga Saham (0,200). Hasil ini mengkonfirmasi bahwa semua variabel penelitian terdistribusi normal, memenuhi asumsi dasar untuk analisis regresi parametrik.

### **Analisis Regresi Berganda**

#### **Hasil Regresi**

Model regresi yang terbentuk adalah  $Y = 5.031 - 5,616X_1 + 1,295X_2 + 0,166X_3$ , menunjukkan konstanta 5.031 sebagai nilai dasar harga saham ketika semua variabel independen bernilai nol. ROE memiliki koefisien negatif -5,616 dengan pengaruh tidak signifikan ( $\beta = -0,263$ ), DPS berkoefisien positif 1,295 dengan pengaruh positif signifikan ( $\beta = 0,520$ ), dan EPS berkoefisien positif 0,166 dengan pengaruh positif signifikan ( $\beta = 0,321$ ) terhadap harga saham.

#### **Uji T (Parsial)**

Hasil uji t menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,128 > 0,05$ , sedangkan DPS (sig.  $0,004 < 0,05$ ) dan EPS (sig.  $0,037 < 0,05$ ) berpengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas per saham lebih berperan dalam menentukan harga saham dibandingkan dengan rasio pengembalian ekuitas di sektor perbankan.

#### **Uji F (Simultan)**

Uji F menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan F-hitung 8,124, mengkonfirmasi bahwa variabel ROE, DPS, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan. Hasil ini memvalidasi kelayakan model regresi untuk digunakan dalam prediksi dan analisis pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,424 menunjukkan bahwa 42,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel ROE, DPS, dan EPS, sementara sisanya 57,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Meskipun tidak dominan, kontribusi ketiga variabel tersebut cukup substansial dalam menjelaskan fluktuasi harga

saham di sektor perbankan Indonesia periode 2020-2024.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,128 > 0,05$  dan beta negatif  $-0,263$ , mengindikasikan bahwa fluktuasi ROE dalam sampel tidak konsisten menjelaskan pergerakan harga saham. Ketidaksignifikan ini disebabkan investor lebih memprioritaskan ukuran likuiditas dan arus kas operasi daripada metrik akuntansi, ROE tinggi belum tentu mencerminkan kinerja berkelanjutan karena bisa berasal dari laba sekali bayar atau penggunaan utang, sentimen pasar yang dipengaruhi faktor eksternal dapat menutupi efek ROE, serta karakteristik sektor keuangan yang lebih fokus pada ketahanan modal dan rasio risiko. Temuan ini sejalan dengan penelitian Anis Zulia Sasmita (2023) dan Randi Rahmat (2022) yang menemukan pengaruh negatif ROE, namun berbeda dengan Deby Silvia Thesalonika (2023) dan Natasha Salamona Dewi (2022) yang menemukan pengaruh positif, mengindikasikan perlunya penelitian lanjutan lintas periode dan sektor.

### **Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham**

DPS terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  dan beta positif  $0,520$ , menunjukkan bahwa variasi pembagian dividen benar-benar menjelaskan fluktuasi harga saham karena investor merespons kebijakan dividen sebagai sinyal penting tentang kinerja perusahaan. Pengaruh signifikan ini dijelaskan melalui teori sinyal dimana peningkatan dividen mengirimkan sinyal positif tentang keyakinan manajemen terhadap arus kas masa depan, preferensi investor terhadap dividen tunai sebagai sumber imbal hasil yang lebih pasti, dan kestabilan dividen yang mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik serta manajemen risiko efektif. Hasil ini didukung penelitian M. Rizal Amri (2023) dan Tamara Irna Sari (2021) yang menemukan pengaruh positif signifikan, namun kontras dengan Provita Nur Abdillah (2021) dan Resmina Br. Sinaga (2024) yang melaporkan pengaruh tidak signifikan, menunjukkan variasi hasil berdasarkan karakteristik industri dan periode pengamatan.

### **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

EPS menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$  dan beta positif  $0,321$ , mengkonfirmasi bahwa variasi laba bersih per lembar saham secara konsisten menjelaskan fluktuasi harga pasar karena investor menilai kinerja perusahaan melalui besarnya EPS. Signifikansi pengaruh EPS disebabkan karena EPS mencerminkan profitabilitas yang tersedia bagi pemegang saham dan menjadi dasar utama model penilaian seperti price-earnings ratio, kenaikan EPS menandakan efisiensi operasional dan pertumbuhan laba yang memicu ekspektasi arus

kas lebih tinggi, serta stabilitas EPS memperkuat kepercayaan investor terhadap kualitas laporan keuangan dan kemampuan manajemen. Temuan ini sejalan dengan Anis Zulia Sasmita (2023) dan Zuna Mangzilatus Sangadah (2023) yang menemukan pengaruh signifikan, namun berbeda dengan Junifa Wijnurtini Puspita Sari (2022) dan Elizabeth P. (2023) yang melaporkan pengaruh tidak signifikan pada sektor healthcare dan perbankan, menunjukkan variasi berdasarkan karakteristik industri.

### **Pengaruh Simultan ROE, DPS, dan EPS terhadap Harga Saham**

Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan pola yang berbeda dimana ROE berpengaruh negatif tidak signifikan (sig. 0,128; beta -0,263) karena pasar memandang fluktuasi ROE sebagai sinyal ketidakpastian dan menuntut bukti keberlanjutan kinerja modal, sementara DPS berpengaruh positif signifikan (sig. 0,004; beta 0,520) karena pembayaran dividen konsisten memberikan sinyal arus kas sehat dan komitmen terhadap pemegang saham, dan EPS berpengaruh positif signifikan (sig. 0,037; beta 0,321) karena menjadi tolok ukur utama profitabilitas operasional yang diantisipasi berlanjut. Kombinasi ketiga metrik ini menjadi tolok ukur kinerja perusahaan yang komprehensif, dengan DPS dan EPS terbukti lebih efektif dalam mempengaruhi keputusan investasi dan valuasi saham dibandingkan ROE dalam konteks sektor perbankan Indonesia. Hasil ini konsisten dengan penelitian Sholahuddin (2021) dan Al Umar (2020) yang menemukan pengaruh simultan signifikan meski dengan variasi pengaruh parsial, namun berbeda dengan beberapa studi lain yang menunjukkan variasi hasil berdasarkan sektor dan periode pengamatan, menegaskan perlunya penelitian lanjutan lintas sektor dengan eksplorasi variabel moderasi atau mediasi.

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian terhadap pengaruh ROE, DPS, dan EPS pada harga saham sektor keuangan periode 2020-2024 menghasilkan temuan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun secara parsial menunjukkan pola berbeda. ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan (sig. 0,128 > 0,05; beta -0,263), mengindikasikan perubahan ROE tidak secara langsung mempengaruhi pergerakan harga saham. Sebaliknya, DPS berpengaruh positif dan signifikan (sig. 0,004 < 0,05; beta 0,520), menunjukkan kenaikan dividend per share mendorong peningkatan kepercayaan investor dan memacu kenaikan harga saham. EPS juga berpengaruh positif dan signifikan (sig. 0,037 < 0,05; beta 0,321), menandakan peningkatan laba per lembar saham direspons positif pasar dan berkontribusi pada kenaikan valuasi saham, menegaskan bahwa DPS dan EPS merupakan indikator yang lebih reliabel dalam mempengaruhi keputusan investasi di sektor perbankan Indonesia.

#### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi strategis dapat diimplementasikan oleh berbagai pihak. Manajemen perusahaan disarankan mempertahankan dan meningkatkan kebijakan dividen yang konsisten karena DPS terbukti menjadi sinyal positif bagi pasar, sambil meningkatkan kualitas laba dan struktur modal agar ROE dihasilkan dari operasi berkelanjutan tanpa menimbulkan kekhawatiran berlebih. Untuk penelitian selanjutnya, perlu penambahan variabel kontrol seperti likuiditas, ukuran perusahaan, atau risiko pasar serta perluasan periode atau penggunaan data panel untuk menangkap faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham. Investor disarankan memprioritaskan emiten dengan DPS tinggi karena dampak positif signifikan terhadap harga saham sambil mengonfirmasi kebijakan dividen agar rasio payout tetap sehat, memantau EPS sebagai indikator utama pertumbuhan laba yang mendorong apresiasi valuasi, dan meski ROE tinggi memberi sinyal efisiensi, efek negatifnya menuntut verifikasi sumber laba serta perbandingan dengan peer group untuk menghindari valuasi berlebih dalam pengambilan keputusan investasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.B.Setiawan, S.Anwar, I. S. (2021). Pengaruh *Return on Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akunida*. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4758>
- Abubakar, A. L. (2019). Pengaruh *Dividend Per Share (DPS)* dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Warta*, 61, 57–68.
- Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, A. S. (2020). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Ahmad Ulil Albab Al Umar, dan A. S. N. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, Volume 4*, 92–98.
- Alifatussalimah, A. S. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 13–28.
- Amelia Prasetya, H. F. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 712–725. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.554>
- Anis Zulia Sasmita, A. H. (2023). Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share*, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(7), 1–14.
- Aprilia Puri Astuti, & Erma Setiawati. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER dan PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2019). *Investments (11th ed.)*. McGraw-Hill (Vol. 11). McGraw-Hill. Retrieved from [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15e*. (B. Waitt, Ed.). USA: Cengage Learning.
- Dede Arif Rahmania, N. M. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Divident Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1(Februari), 17–26.
- Elizabeth.P, S. M. (2023). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang Pengaruh*, 12(2), 425–432.
- Firdausy, I. C., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Respon Investor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–17.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles Managerial of Finance*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Henry Jirwanto, S.E., M.M , Muhammad Ali Aqsa, M.BA , Tubel Agusven, S.T., M.M , Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., CTT. , Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2024). *Manajemen Keuangan*. (M. S. Dr. Satriadi, S.AP, Ed.) (Februari 2). Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Heny Ratnaningtyas. (2021). Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- IDX. <https://www.idx.co.id/id>
- Irma Nurjanah. (2021). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham dengan *Earning PerShare* (EPS) sebagai *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset*

- Akuntansi*, 1(2), 76–81.
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.15>
- Junifa Wijinurtini Puspita sari, R. T. (2022). Pengaruh ROA, EPS, NPM, *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI. *SNPPM (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, (Spesial Issue Pra-Muktamar Muhammadiyah ke 48), 181–191.
- Keller, K. &. (2022). *Marketing Management*. Pearson Education Limited (Vol. 22). England: Pearson Education Limited.
- Kusuma, A., Setyaningsih, D., Hayati, S., & Friantin, E. (2020). *Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share*, dan *Return on Equity* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Aktual: Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 59–65. Retrieved from [www.cnbcindonesia.co.id](http://www.cnbcindonesia.co.id)
- Laynita Sari, Wini Esparesya, R. S. (2023). Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jubisma*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.58217/jubisma.v5i1.80>
- M Rizal Amri, S. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Maneksi*, 12(4), 971–979. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.2030>
- Mohammad Sholahuddin, Diah Yudhawati, Supramono Supramono, A. W. (2021). Pengaruh EPS, ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 240–250.
- Muhammad Reza, Yuni Firayanti, E. S. S. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Sumber : KSEI ( Konstadian Sentral Efek Indonesia ). *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(9), 630–655.
- Natasha Salamona Dewi, A. E. S. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1(1), 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Nguyen, T. Van, Bui, H. T. T., & Le, C. H. D. (2022). *The impacts of corporate social responsibility to corporate financial performance : A case study of Vietnamese commercial banks* *The impacts of corporate social responsibility to corporate*

- financial performance: A case study of Vietnamese commercial banks. Cogent Economics & Finance, 10(1)*. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2132642>
- Omai, I., & Putri, A. (2015). Harga Saham dan Risiko Saham untuk Menentukan Portofolio Saham yang Efisien. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(6).
- Provita Nur Abdillah, H. M. Z. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 13–24.
- Purwasih, R. (2023). Perkembangan Terkini Riset Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 34–38. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.186>
- Rachma Nadhila Sudiyono, Ria Hartati, Anisa Aurum Ningtyas, Ipang Sasono, N. R. (2023). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal JUBISMA*, 5(31).
- Rahman, F. R., Dewi, M. K., Yarisma, F. W., Ruzi, F., Octavera, S., Setianingsih, W., et al. (2025). *Manajemen Keuangan: Dasar Pengambilan Keputusan Organisasi*. (M. A. Defriko Gusma Putra, S.E., Ed.). Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Ramadhani Fitrah Alam. (2021). Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 200-209., 10(1), 714–726.
- Reni Nuraeni, Benny Barnas, F. A. T. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634–641. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3094>
- Resmina Br Sinaga, F. R. (2024). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(2), 342–351.
- Sesilia Rumondang Sinaga, Lestarinta Br Brahmana, Ledy Dacosta Sinaga, Ivan Jeremy H Silaban, Hamonangan Sillagan, R. C. S. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i3.4043>
- Shalsabila, Yuni Firayanti, R. (2024). Analisis Profitabilitas dalam Mengoptimalkan Laba pada PT Uni-Charm Indonesia TBK Tahun 2019 – 2023. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(9), 820–834.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, D. A. S. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung.
- Surbakti, L. P., Wibawaningsih, E. J., & Nugraheni, R. (2022). Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 51–61. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.6092>
- Tamara Irna Sari, I. V. (2021). Pengaruh *Return on Asset, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio* dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.216>
- Tiya Maryani, H. M. Z. (2020). Pengaruh ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terindeks di Jakarta *Islamic Index* Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1903–1912. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1903-1912>
- Yenni, Arifin, G. & D. (2022). Analisis laporan arus kas sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 2(2), 60–66.
- Yesi Safitri, Yuni Firayanti, F. W. (2024). Analisis Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Aktivitas , dan Profitabilitas Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT . Unilever Indonesia. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(8), 544–560.
- Zuna Mangzilatus Sangadah, R. E. (2023). Pengaruh *Earning Per Share, Return on Equity, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 279–293. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.24949>